

ABSTRAK

Muhammad Nafalul Abror. 17054110073. Identitas Diri Remaja Korban Verbal *Bullying* Yang Diejek Banci. Skripsi. Program Studi Psikologi. Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran identitas diri remaja korban verbal *bullying* yang diejek banci. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Jenis penelitian yang digunakan yakni metode IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). Partisipan penelitian ini yakni 3 remaja korban verbal *bullying* yang diejek banci. Karakteristik partisipan penelitian ini adalah remaja akhir laki-laki dan menjadi korban verbal *bullying* yang diejek banci. Hasil penelitian ini yaitu dampak-dampak yang ditimbulkan dari verbal *bullying* memengaruhi identitas diri, di mana identitas diri korban tercermin dari pemaknaan akan diri dan proses pembentukan identitas. Dalam pemaknaan diri, korban kesulitan memandang dirinya, korban menghayati dirinya sebagai sesok yang feminin dan berbeda dengan laki-laki pada umumnya, sehingga memunculkan konflik pada diri berupa adanya keinginan mengubah diri, karena tidak semua korban mampu melakukan penerimaan diri. Sedangkan dalam proses pembentukan identitas diri pengalaman masa lalu korban mendapatkan *bullying* sejak kecil, kondisi keluarga yang tidak harmonis, peran orang tua yang tidak mendukung bakat, hubungan dengan orang tua yang tidak terbuka, pemahaman akan diri yang cenderung negatif, *peer group* yang cenderung bergaul dengan perempuan, mampu menyadari keahlian yang dimiliki, ragu dengan cita-citanya dan perasaan tidak nyaman di lingkungan masyarakat sehingga jarang bersosialisasi di lingkungan tempat tinggal.

Kata Kunci: *bullying*, dampak, identitas diri, remaja, feminin

ABSTRACT

Muhammad Nafalul Abror. 170541100073. *The Self-Identity of Adolescent Victims of Verbal Bullying Who Was Made fun of by Sissy. Essay. Psychology Study Program. Department of Social and Cultural Sciences, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo University, Madura. 2021.*

This study aims to determine the description of the identity of adolescents who are victims of verbal bullying who are ridiculed by sissies. The research method used in this study is a qualitative research method with a phenomenological approach. The type of research used is the IPA (Interpretative Phenomenological Analysis) method. The participants of this study were 3 teenagers who were victims of verbal bullying who were teased by sissies. The characteristics of the participants in this study were male late teens and victims of verbal bullying who were ridiculed by sissies. The results of this study are the impacts of verbal bullying on self-identity, where the victim's self-identity is reflected in the meaning of self and the process of identity formation. In self-understanding, the victim has difficulty seeing himself, the victim perceives himself as a feminine person and is different from men in general, so that conflicts arise in themselves in the form of a desire to change themselves, because not all victims are capable of self-acceptance. Meanwhile, in the process of forming self-identity, the victim's past experiences were bullied since childhood, family conditions were not harmonious, the role of parents who did not support talent, relationships with parents that were not open, self-understanding that tended to be negative, peer groups that tended to get along with women, able to realize their expertise, doubt about their ideals and feel uncomfortable in the community so they rarely socialize in the neighborhood.

Keywords: bullying, effect, self-identity, adolescent, feminin.

